

SISTEM PENGELOLAAN TERBITAN BERSERI DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA BUKITTINGGI

Rahmadanela¹, Malta Nelisa²
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Rahmadanela_10@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this paper is to describe (1) find out the serial publications management system in UPT Library Proclaimer Bung Hatta Bukittinggi, (2) know the obstacles faced in the serial issue management system in UPT Library Proclaimer Bung Hatta Bukittinggi. The Data collected through observations, interviews and literature study. The findings of this research is based on analysing school financing data can be concluded as follows: (1) The management of serial issues that were on PPBH Bukittinggi consisting of five activities which were Procurement, processing, service issues resplendent, preservation issues resplendent, and promotion issues splendent (2) obstacles faced was the lack of cooperation of libraries with the Publisher, the absence of cataloge and index, the Ministry has not gone well, tools for menjilid much less, and there hasn't been done in a series of promotional publications.

Keywords: management of publications series

A. Pendahuluan

Koleksi perpustakaan tidak mencakup buku saja, tetapi meliputi segala macam bentuk cetakan dan rekaman. Koleksi tercetak terdiri dari buku, terbitan berseri seperti majalah, jurnal, surat kabar, brosur dan lain sebagainya, sedangkan koleksi rekaman terdiri dari kaset, audio visual, *microfilm*, mikrofis, piringan hitam, video, *slade*, dan lain-lain. Dari berbagai jenis koleksi perpustakaan yang ada, terbitan berseri adalah salah satu koleksi yang memberikan informasi penting dalam kegiatan penelitian untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Lasa (2002:42) terbitan berseri merupakan publikasi yang terbit berdasarkan waktu atau kala tertentu dan memuat informasi keilmuan maupun berita lain dalam berbagai bidang. Terbitan berseri terbagi atas beberapa terbitan yang terbit secara berturut-turut untuk masa yang tidak terbatas seperti harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan lain sebagainya. Terbitan berseri terdiri atas majalah, surat kabar, jurnal, makalah, buletin, dan sebagainya. Terbitan berseri berisikan informasi terbaru mengenai ilmu pengetahuan sehingga terbitan ini memiliki peranan penting dalam sebuah perpustakaan.

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta (PPBH) Bukittinggi yang berada di Jalan Kusuma Bhakti Gulai Bancah-Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat ini merupakan salah satu perpustakaan nasional yang berada dibawah naungan Perpustakaan Nasional RI. Keberadaan PPBH Bukittinggi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh lapisan masyarakat yang ingin memanfaatkan informasi di perpustakaan tersebut. Dengan adanya PPBH Bukittinggi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat luas sehingga memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan. Layanan terbitan berseri memerlukan penanganan yang serius mengingat koleksi ini sering dimanfaatkan oleh pengguna dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu karena informasi yang terkandung di dalamnya berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan waktu. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah koleksi-koleksi terbitan berseri adalah koleksi yang lebih muktahir dari koleksi lain yang berbentuk buku. Namun pada kenyataannya layanan terbitan berkala sering terlupakan dan kurang berkembang dibandingkan dengan layanan lainnya di perpustakaan, seperti layanan sirkulasi buku.

UPT PPBH Bukittinggi merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan layanan terbitan berseri. Pada layanan ini pemustaka bisa mengakses informasi terkini melalui majalah, surat kabar, buletin, brosur, dan tabloid. Namun pelayanan ini belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. Hal ini terlihat dengan masih banyaknya terbitan berseri yang kurang dikelola dengan baik sehingga terbitan berseri yang ada pada perpustakaan ini menumpuk dan tidak tersusun dengan rapi di rak. Selain itu PPBH Bukittinggi juga tidak memiliki ruangan khusus untuk terbitan berseri sehingga terbitan berseri yang ada pada perpustakaan ini terlihat berantakan dan hanya ditumpuk pada rak terbitan berseri yang mengakibatkan sulitnya dalam proses temu kembali jika dibutuhkan.

Disamping itu PPBH Bukittinggi belum memiliki katalog terbitan terbitan berseri yang berfungsi sebagai alat telusur dalam mencari informasi tentang terbitan berseri yang dibutuhkan oleh penggunanya. Pemustaka yang mencari informasi melalui terbitan berseri hanya mencari terbitan yang mereka inginkan dengan cara mencari langsung ke rak tanpa mengetahui terlebih dahulu apakah terbitan yang mereka cari ada pada perpustakaan tersebut atau tidak. Hal ini menyebabkan kurangnya minat pengunjung untuk mencari informasi pada layanan terbitan berkala ini dikarenakan lamanya proses dalam pencarian terbitan yang mereka inginkan.

Hal penting lainnya adalah terbitan berseri merupakan sarana komunikasi mutahir bagi pengguna perpustakaan. Untuk itu perlu penanganan serius dan inovasi-inovasi yang dilakukan secara terus menerus sehingga kandungan informasi yang terdapat dalam terbitan berseri ini dapat dimanfaatkan secara baik dan tidak terbuang percuma. Agar terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan, maka diperlukan pengelolaan yang baik dan benar terhadap setiap terbitan berseri yang ada pada perpustakaan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis membahas permasalahan tentang "Sistem Pengelolaan Terbitan Berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi."

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana sistem pengelolaan terbitan berseri di perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Subjek penelitian pada populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah staf pegawai yang ada di perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pengelolaan terbitan berseri di perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Wawancara yang penulis gunakan adalah dialog yang dilakukan untuk pengumpulan data dari informan dilokasi penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengelolaan koleksi terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

Terbitan berseri yang ada pada sebuah perpustakaan harus dikelola dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Adapun prosedur pengelolaan yang dilaksanakan pada PPBH Bukittinggi akan dijelaskan dibawah ini.

1. Pengadaan koleksi terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi

a. Jenis koleksi PPBH Bukittinggi

Menurut narasumber, jumlah koleksi yang ada pada PPBH Bukittinggi sebanyak lebih kurang sekitar 150.000 eksemplar. Jenis koleksi yang terdapat pada perpustakaan tersebut adalah buku-buku karangan Bung Hatta, buku-buku referensi seperti bibliografi, kamus, terbitan berseri, laporan tahunan, terbitan pemerintah, ensiklopedi, direktori, sumber-sumber geografi, buku pegangan, buku petunjuk, selain itu juga ada koleksi buku-buku minangkabau, buku cerita-cerita lama, dan tafsir. Selain koleksi cetak, PPBH juga memiliki koleksi non-cetak seperti video tentang pendidikan agama, komputer, kesehatan, bimbingan-bimbingan belajar, dan lain sebagainya. Namun diantara koleksi-koleksi yang telah disebutkan diatas, koleksi buku-buku umumlah yang sangat mendominasi koleksi perpustakaan tersebut, buku-buku umum tersebut dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*) yang terdiri dari:

b. Jenis koleksi terbitan berseri PPBH Bukittinggi

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama penelitian, diketahui bahwa jenis koleksi terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi adalah majalah, surat kabar, tabloid, buletin, dan brosur. Majalah merupakan buku yang berisi tulisan ilmiah yang memuat berita atau kabar. Pada PPBH Bukittinggi sangat banyak jenis majalah yang ada pada perpustakaan ini. Contoh majalah yang terdapat pada PPBH Bukittinggi adalah Gatra, Forum, Paras, Info Komputer, CDK (Cermin Dunia Kedokteran), *Reader's Digest*, Kartini, Zona, Hidayah, Dewan Sastera, Dewan Ekonomi, Dewan Bahasa, Dewan Masyarakat, Tempo, Gadis, Bobo, Medika, Ayah Bunda, Majalah Kedokteran Indonesia, dan masih banyak majalah lain yang ada pada perpustakaan ini. Namun dari sekian banyak majalah yang ada pada perpustakaan ini, hanya beberapa majalah saja yang masih berlangganan, selebihnya adalah majalah-majalah lama.

Surat kabar merupakan media cetak yang diterbitkan secara berkala misalnya harian dan menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan dalam berbagai bentuk tulisan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, contoh surat kabar yang ada pada PPBH Bukittinggi adalah Pos Metro Padang, Padang Ekspres, Seputar Indonesia, Republika, Kompas, dan Singgalang. Tabloid merupakan media cetak yang diterbitkan secara berkala dan memuat informasi terbaru dalam bentuk artikel maupun berita, contoh tabloid yang ada pada PPBH Bukittinggi yaitu Bola, Fraksi Demokrat DPRD Kota Bukittinggi, Edukasi Pos, Nova, Otomotif, Dan Wanita Indonesia.

Buletin merupakan terbitan berseri yang diterbitkan lembaga atau badan tertentu. Pada PPBH Bukittinggi peneliti menemukan satu buah buletin yang terpajang pada rak majalah yang ada pada perpustakaan tersebut. Buletin tersebut adalah buletin Cipta Karya yang berasal dari Departemen Pekerjaan Umum. Sedangkan brosur merupakan karya cetak pendek, hanya terdiri dari beberapa lembar. Jenis brosur yang ditemukan peneliti pada PPBH Bukittinggi adalah brosur Rumah Belajar Zifia dan brosur M.I.Kom Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran.

Menurut Lasa (1994:25) pengadaan koleksi terbitan berseri dapat ditempuh dengan beberapa cara antara lain adalah dengan cara melanggan atau membeli, sumbangan atau hadiah, tukar menukar, dan menerima titipan. Koleksi yang ada pada sebuah perpustakaan harus jelas asal-usulnya. Koleksi terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi secara keseluruhan berasal dari melanggan atau membeli. Hal ini dijelaskan oleh narasumber yang ada pada PPBH Bukittinggi karena belum adanya kerjasama antara perpustakaan dengan penerbit terbitan berseri yang masuk ke PPBH Bukittinggi tersebut. Dikarenakan perpustakaan tersebut baru mengalami masa transisi maka belum ada kerjasama antara perpustakaan dengan penerbit lainnya. Seharusnya PPBH Bukittinggi menjalin kerjasama dengan penerbit terbitan berseri lainnya agar dana yang habis tidak terlalu banyak untuk menambah koleksi terbitan berseri tersebut.

2. Pengolahan koleksi terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi

Terbitan berseri yang ada pada sebuah perpustakaan harus dikelola terlebih dahulu sebelum disajikan kepada pengguna perpustakaan. Pengelolaan terbitan berseri terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu pemeriksaan, pemberian cap atau stempel, pencatatan atau inventaris, pembuatan katalog, dan pembuatan indeks.

a. Pemeriksaan

Terbitan berseri yang baru datang ke perpustakaan harus diperiksa terlebih dahulu agar jelas asal usulnya. Terbitan berseri tersebut diperiksa satu persatu apakah berasal dari membeli, sumbangan, hadiah, dan lain sebagainya. Pada PPBH Bukittinggi setiap terbitan berseri yang baru datang, diperiksa terlebih dahulu agar terbitan tersebut tidak sembarangan dicatat ke dalam buku inventaris. Pemeriksaan terbitan berseri ini juga bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam menerima terbitan berseri yang datang ke perpustakaan tersebut.

b. Pemberian cap atau tanda

Pemberian cap atau tanda berfungsi untuk memberi tanda kepemilikan. Terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi ada memiliki cap atau tanda kepemilikan. Cap atau tanda ini diletakkan pada halaman paling depan terbitan

berseri. Perpustakaan ini memiliki dua buah jenis cap atau tanda untuk terbitan berseri, yang pertama cap nama perpustakaan, dan yang kedua cap inventaris terbitan berseri.

c. Pencatatan atau inventarisasi

Setiap koleksi terbitan berseri yang masuk ke perpustakaan harus dilakukan pencatatan terlebih dahulu atau dikenal juga dengan istilah inventaris. Hal ini dilakukan agar jumlah koleksi terbitan berseri yang masuk ke perpustakaan bisa diketahui dengan pasti. Selain itu juga untuk mengetahui asal-usul koleksi terbitan berseri yang ada. Pada PPBH Bukittinggi pencatatan koleksi terbitan berseri yang datang ke perpustakaan menggunakan sistem buku inventaris. Namun sistem ini belum terlaksana dengan baik. Menurut narasumber, pencatatan koleksi tersebut masih kacau balau. Hal ini terlihat pada ketidakteraturannya nomor inventaris yang dicatat pada buku inventaris tersebut. Dengan sistem pencatatan koleksi terbitan berseri yang tidak terlaksana dengan baik ini, maka jumlah koleksi terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi juga kurang diketahui dengan pasti. Pencatatan antara surat kabar, tabloid, majalah, dan terbitan berseri disatukan saja dalam satu buku inventaris.

d. Pembuatan kartu katalog

Terbitan berseri yang ada pada sebuah perpustakaan harus dibuatkan katalognya. Katalog ini berfungsi untuk memudahkan pemustaka untuk mencari terbitan berseri yang mereka butuhkan. Katalog merupakan salah satu alat telusur informasi yang digunakan untuk mencari informasi tentang terbitan berseri yang diperlukan oleh pemustaka.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian pada PPBH Bukittinggi, peneliti tidak menemukan katalog terbitan berseri yang disediakan untuk mencari informasi tentang terbitan berseri yang akan dibaca oleh pemustaka. Hal ini juga dibenarkan oleh narasumber dengan alasan staf yang bekerja untuk pengelolaan terbitan berseri belum ada di PPBH tersebut. Selama ini apabila ada terbitan berseri yang datang ke perpustakaan hanya dicatat dan distempel saja kemudian langsung diletakkan ke rak terbitan berseri. Oleh sebab itu terbitan berseri yang ada pada perpustakaan ini masih terlihat berantakan dan kurang tertata dengan baik. Sebaiknya PPBH Bukittinggi membuat kartu katalog untuk terbitan berseri yang datang ke perpustakaan tersebut agar pemustaka yang membutuhkan terbitan berseri mudah dalam proses temu kembali koleksi terbitan berseri.

e. Pembuatan indeks

Pembuatan indeks pada sebuah terbitan berseri berfungsi agar pengguna terbitan berseri mudah menemukan artikel atau berita yang ingin mereka cari dalam sebuah terbitan berseri tersebut. Pada PPBH Bukittinggi peneliti tidak menemukan indeks yang dibuatkan pada terbitan berseri. Hal ini disebabkan tidak adanya staf pegawai perpustakaan yang bertugas mengelola terbitan berseri tersebut. Sehingga terbitan berseri yang ada pada perpustakaan ini dikelola dengan seadanya saja.

3. Pelayanan koleksi terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi

Layanan terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi berdasarkan pengamatan penulis menggunakan layanan terbuka. Pada layanan ini pengguna

perpustakaan bebas mencari terbitan berseri yang mereka butuhkan ke rak terbitan berseri. Terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang. Pengguna hanya boleh membaca terbitan berseri tersebut di ruang baca yang telah disediakan. Apabila pengguna ingin memfotokopi artikel atau informasi yang mereka butuhkan, maka pengguna diperbolehkan untuk memfotokopi terbitan berseri tersebut dengan syarat meninggalkan jaminan berupa STNK, HP, atau SIM. Namun pada kenyataannya, terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi jarang sekali dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh pengguna yang datang ke perpustakaan hanya mencari buku umum saja.

4. Pelestarian koleksi terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi

Setelah terbitan berseri diolah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, maka selanjutnya akan dilakukan pelestarian koleksi terbitan berseri. Pada kegiatan pelestarian koleksi terbitan berseri ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pemajangan terbitan berseri, penyimpanan dan penyortiran, dan penjilidan.

a. Pemajangan

Berdasarkan pengamatan penulis di PPBH Bukittinggi, penulis tidak menemukan ruangan khusus untuk koleksi terbitan berseri. Hal ini terlihat pada rak terbitan berseri yang hanya diletakkan pada ruangan terbuka dan bersebelahan dengan fosil batu-batuan yang ada di perpustakaan tersebut. Selain itu rak terbitan berseri yang ada di perpustakaan ini dipisah-pisahkan, ada yang diletakkan di sudut-sudut ruangan perpustakaan yang letak raknya saling berjauhan, hal ini dikatakan oleh narasumber hanya untuk memenuhi ruangan yang kosong. Mengenai pemajangan, terbitan berseri berupa surat kabar dipajang selama satu minggu pada rak yang telah disediakan, sedangkan untuk terbitan berseri yang lain seperti majalah atau tabloid dipajang apabila sudah terkumpul sebanyak jumlah yang telah ditentukan untuk penjilidan. Misalnya jika sebuah majalah batas jumlah penjilidannya empat eksemplar, maka apabila majalah tersebut sudah cukup empat eksemplar maka baru diambil dari raknya dan kemudian dijilid.

b. Penyimpanan dan penyortiran

Apabila terbitan berseri telah lama dipajang pada rak, maka terbitan berseri tersebut harus dikeluarkan dari rak dan disimpan pada ruangan yang telah disediakan pada perpustakaan. Pada PPBH Bukittinggi terbitan berseri yang telah terlalu lama dipajang maka akan disimpan dan disortir ke dalam sebuah ruangan yang disediakan khusus untuk penyimpanan terbitan berseri yang telah lama. Hal ini dilakukan agar tidak menumpuknya terbitan berseri yang sudah lama tersebut pada rak. Apabila terbitan berseri yang ada pada ruangan penyimpanan telah mencukupi jumlah tertentu, maka terbitan berseri tersebut akan dijilid.

c. Penjilidan

Terbitan berseri yang telah disimpan dan disortir ke dalam ruangan kemudian dikelompokkan sesuai dengan nama terbitan berseri tersebut dan berurutan sesuai dengan tanggal, bulan, dan tahun terbitan berseri tersebut. Setelah terbitan berseri tersebut sudah dirasa banyak maka akan dilakukan proses penjilidan. Di PPBH Bukittinggi proses penjilidan pada terbitan berseri akan

dilakukan apabila terbitan tersebut sudah mencapai batas jumlah yang ditentukan. Untuk terbitan berseri yang tipis atau halamannya sedikit akan dijilid apabila jumlahnya sudah mencapai tujuh atau delapan eksemplar. Terbitan berseri yang tebal atau halamannya banyak maka akan dijilid apabila sudah mencapai empat atau lima eksemplar.

5. Promosi koleksi terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi

Selama melakukan penelitian penulis tidak menemukan fotokopi artikel menarik atau sarana promosi dari sebuah terbitan berseri yang baru di UPT PPBH ini. Dijelaskan juga oleh narasumber bahwa selama ini memang tidak ada fotokopi artikel menarik dari terbitan berseri yang baru datang ke PPBH Bukittinggi. Hal ini disebabkan oleh biaya dan SDM yang kurang memadai pada perpustakaan tersebut. Kurangnya dana yang dimiliki oleh PPBH Bukittinggi menjadi faktor penghambat dalam proses mempromosikan setiap terbitan berseri yang datang ke perpustakaan ini. Sehingga terbitan berseri yang baru datang ke perpustakaan tersebut kurang diketahui oleh pemustaka.

2. Kendala yang dihadapi dalam sistem pengelolaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

Dalam proses pengelolaan terbitan berseri pada sebuah perpustakaan tentu ada kendala-kendala yang dihadapi baik oleh petugas maupun oleh pemustaka sendiri. Kendala tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama* pengadaan koleksi terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi belum terlaksana dengan baik dikarenakan tidak adanya kerjasama antara perpustakaan dengan lembaga penerbit terbitan berseri. *Kedua*, pada bagian pengolahan koleksi terbitan berseri di PPBH Bukittinggi belum terlaksana sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dari tidak dibuatkannya katalog terbitan berseri, indeks terbitan berseri, dan sistem pencatatannya yang masih kurang terlaksana dengan baik. *Ketiga*, kurang efektifnya penggunaan terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi disebabkan karena sebagian pengguna perpustakaan hanya menggunakan koleksi umum saja. *Keempat*, dalam proses menjilid atau dalam proses pelestarian koleksi terbitan berseri, banyak peralatan dan bahan untuk menjilid tersebut yang kurang sehingga proses penjilidan terbitan berseri tersebut kurang berjalan dengan baik, dan yang *kelima* terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi belum terpromosikan dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya staf pegawai yang mengurus masalah tersebut.

D. Simpulan dan Saran

Pengelolaan terbitan berseri yang ada pada PPBH Bukittinggi terdiri dari lima kegiatan yaitu pengadaan, pengolahan, layanan terbitan berseri, pelestarian terbitan berseri, dan promosi terbitan berseri. Penulis menyarankan agar *pertama* PPBH Bukittinggi menjalin kerjasama dengan penerbit terbitan berseri lainnya agar PPBH Bukittinggi tidak mengeluarkan biaya yang besar untuk terbitan berseri. *Kedua*, agar pegawai yang ada bisa mengolah terbitan berseri tersebut dengan baik maka sebaiknya diadakan seminar atau pelatihan tentang cara pengelolaan terbitan berseri. *Ketiga*, pelayanan terbitan berseri pada PPBH Bukittinggi harus ditingkatkan lagi agar pengguna perpustakaan bisa

memanfaatkan terbitan berseri tersebut dengan efektif. *Keempat*, pelestarian terbitan berseri seharusnya dilakukan dengan baik, agar terbitan berseri tersebut tidak berserakan pada rak. dan *kelima* seharusnya perpustakaan tersebut melakukan promosi dengan cara memfotokopi artikel menarik atau memfotokopi daftar isi majalah yang masuk ke perpustakaan tersebut. Cara ini bisa membantu memudahkan pemustaka untuk menemukan referensi yang mereka cari atau memudahkan pemustaka untuk mendapatkan informasi yang terbaru.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

- Kenretno. 2010. *Pengelolaan Terbitan Berseri di Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Primer Pendukung Kegiatan Keilmiahan*, (online), (<http://kenretno.blogspot.com/2010/03/pengelolaan-terbitan-berseri-di.html>, diakses 29 mei 2013)
- Lasa, Hs. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lasa, Hs. 2002. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Lasa, Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Noerhayati, S. 1988. *Pengelolaan Perpustakaan*. Jilid II. Bandung: Alumni.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Syahyuman. 2012. *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ke Tiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyudiati. 2008. *Pengelolaan Terbitan Berseri di Perpustakaan*, (Online), (<http://batikyogya.wordpress.com/2008/08/13/pengelolaan-terbitan-berseri-di-perpustakaan/>, diakses 28 Mei 2013).
- Yusuf, Pawit M, dkk. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.